

ABSTRACT

The crisis in Ukraine was one of the reason Russia had to change its military policy after the signing of the 2014 Military Doctrine. The crisis in Ukraine became Russia's momentum that Russia could defend the country's interests, especially in protecting ethnic citizens in Ukraine, the gas lines through the Ukraine state, and the NATO expansion that made Russia worried that Ukraine would no longer be a neutral country and join for NATO. For this reason, Russia intervened militarily because Russia was strong in the military field.

The author raised the title of this thesis "The changes in Russian Military Policy Against the Ukraine Crisis After 2014 Military Doctrine", that is to know the reasons why Russia needs to change its military policy after the 2014 military doctrine was signed, and why Ukraine was an important country for Russia.

The theory that the author use in this thesis is the Foreign Policy Theory (foreign policy) which in this foreign policy theory there are 3 factors that influence in producing a foreign policy action, namely: the domestic political situation, economic and military capabilities, international situations and conditions . Russia made foreign policy in the form of military intervention during the crisis in Ukraine because it had its own purpose.

Keywords: Ukraine Crisis, Russian Military Doctrine in 2014, Military Intervention, Russian ethnic in Ukraine, Russian gas that through the Ukraine, The Expansion of NATO alliance that began to enter in Ukraine.

INTISARI

Krisis di Ukraina merupakan salah satu alasan Rusia agar merubah kebijakannya setelah penandatanganan Doktrin Militer tahun 2014. Krisis di Ukraina dijadikan momentum Rusia agar Rusia dapat mempertahankan kepentingan negaranya terutama dalam hal melindungi warga etnis yang berada di Ukraina, kepentingan jalur gas yang melalui negara Ukraina, dan adanya perluasan NATO yang membuat Rusia khawatir apabila Ukraina tidak lagi menjadi negara netral dan bergabung ke NATO. Untuk itu Rusia melakukan intervensi militer karena Rusia kuat di bidang militer.

Penulis mengangkat judul skripsi ini “Perubahan Kebijakan Militer Rusia Terhadap Krisis Ukraina Pasca Doktrin Militer Tahun 2014” yaitu untuk mengetahui alasan mengapa Rusia perlu merubah kebijakannya setelah doktrin militer tahun 2014 ditandatangani, dan mengapa Ukraina merupakan negara penting bagi Rusia.

Teoritik yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah Teori Kebijakan Luar Negeri (*foreign policy*) dimana dalam teori kebijakan luar negeri ada 3 faktor yang berpengaruh dalam mengasikkan suatu tindakan kebijakan luar negeri yaitu : situasi politik dalam negeri, kapabilitas ekonomi dan militer, situasi dan kondisi internasional. Rusia membuat kebijakan luar negeri yang berupa intervensi militer pada saat krisis di Ukraina karena memiliki tujuan sendiri.

Kata kunci: Krisis Ukraina, Doktrin Militer Rusia tahun 2014, Intervensi Militer, etnis Rusia yang berada di Ukraina, jalur gas milik Rusia yang melalui negara Ukraina, perluasan aliansi NATO yang mulai masuk ke Ukraina.